

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN
KESEHATAN (PJOK) TINGKAT SEKOLAH DASAR
DI KOTA MOJOKERTO TAHUN PELAJARAN 2021**

ARTIKEL



Oleh :

MUHAMMAD TAUFIQ
NIM. 148093

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN JASMANI STKIP PGRI JOMBANG**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Guntum Budi Prasetyo, M.Pd

Jabatan : Pembimbing skripsi

Menyetujui artikel ilmiah ini

Nama : Muhammad Taufiq

NIM : 148093

Program studi : Pendidikan Jasmani

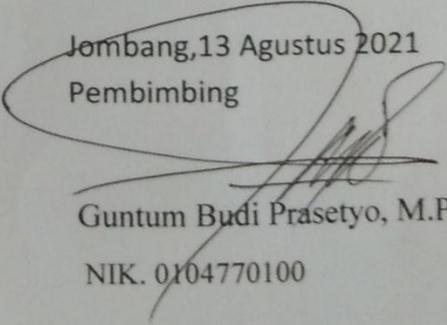
Alamat : Desa Sooko Gg 02 No. 5 Kab Mojokerto

Judul Skripsi : Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan, Jasmani, Olahragadan
Kesehatan (PJOK) Tingkat sekolah Dasar di Kota Mojokerto

Untuk di usulkan agar dapat diterbitkan di jurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat di gunakan sebagai mana mestinya

Jombang, 13 Agustus 2021

Pembimbing


Guntum Budi Prasetyo, M.Pd

NIK. 0104770100

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN
KESEHATAN (PJOK) TINGKAT SEKOLAH DASAR
DI KOTA MOJOKERTO TAHUN PELAJARAN 2021**

ABSTRAK

Taufiq, Muhammad. 2021. Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Tingkat Sekolah Dasar Di Kota Mojokerto Tahun Pelajaran 2021. Skripsi, Program Studi Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang. Guntum Budi Prasetyo, M.Pd.

Kata kunci: survei, sarpras, Penjaskes, covid 19.

Kurang sesuainya sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani akan membuat proses pembelajaran menjadi kurang lancar dan tujuan pembelajaran tidak sepenuhnya tercapai karena kurangnya sarana pendidikan jasmani dapat menghambat memanipulasi gerak pada siswa. Siswa akan mengantri dalam pergantian menggunakan peralatan pendidikan jasmani, siswa akan menjadi bosan dan siswa banyak beristirahat. Ini akan mengakibatkan kebugaran tidak akan tercapai. Hal tersebut harus dihindari demi kebugaran siswa, maka sarana pendidikan jasmani harus disesuaikan dengan jumlah siswa dan mengkondisikannya dengan baik agar pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan lancar dan mendukung.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Pada penelitian ini teknik pengambilan data dengan menggunakan angket. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana olahraga di Sekolah Dasar Di Kota Mojokerto. Penelitian ini termasuk penelitian survei dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Peneliti akan menggumpulkan data selanjutnya data tersebut dimasukkan kedalam laptop selanjutnya data tersebut dikerjakan dengan aplikasi SPSS 20. Pengambilan data pada bulan Juni 2021. Fokus penelitian yakni tentang minat dan prestasi belajar sarana prasarana pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Hasil kategorisasi jumlah dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang telah dianalisis dan mengolah data menggunakan SPSS 20. Diketahui 20% termasuk kategori kurang, 60% sedang dan 20% baik. berkategori kurang, yakni SDN SOOKO 2, SDN SOOKO 1, MI GUPPY, kategori sedang ada beberapa sekolah, yakni. SDN MIJI 3, KRANGGAN 1, MIPABA, SDN Kauman 2, SDN KRANGGAN 5, dan SDN KRANGGAN 3 Sedangkan Sekolah yang memiliki sarana dan prasarana kategori baik adalah MI NURUL HUDA 1, MI SUNAN KALIJAGA, MI NURUL HUDA 2, SDN PRAJURIT KULON, SDN BANJARAGUNG.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan secara sadar untuk kelangsungan kehidupan manusia yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Belajar mengajar pada dasarnya merupakan proses interaksi edukatif antara guru dan siswa yang meliputi tiga aspek, yakni aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan yakni proses penunjang kekuatan kodrat sebagai manusia yang memiliki akal, dalam menguasai pengetahuan pada peserta didik. Dengan tujuan manusia dapat meninggikan derajatnya melalui pendidikan yang setinggi-tingginya. Hal ini juga berkaitan dengan tujuan pendidikan yaitu bukan hanya sebagai proses ataupun sistem transfer pengetahuan saja, melainkan juga terdapat proses pengubahan etika, norma maupun akhlak dari setiap peserta didik.

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan pendidikan melalui aktivitas jasmani, fisik, permainan dan olahraga terpilih yang dijadikan sebagai media untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh. Namun perolehan keterampilan dan perkembangan lain yang berisi jasmani itu juga sekaligus sebagai tujuan. Melalui pendidikan jasmani, siswa disosialisasikan ke dalam aktivitas jasmani termasuk keterampilan berolahraga. Oleh karena itu tidaklah mengherankan apabila banyak yang meyakini dan mengatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan menyeluruh dan sekaligus memiliki potensi yang strategis untuk mendidik.

B. Batasan Masalah

Pada skripsi penelitian ini penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani, meliputi keberadaan atau jumlah dan kondisinya.
2. Subjek penelitian ini yakni Sekolah Dasar se Kota Mojokerto, yakni MI Nurul Huda 2, MI Ismailiyah Paradigma Baru(MIPABA), MI Nurul Huda, MI GUPPI 2, MI SUNAN KALIJAGA, SDN KRANGGAN 1, SDN KRANGGAN 3, SDN MIJI 3 KOTA MOJOKERTO, SDN PRAJURIT KULON 2, SDN SURODINAWAN, SDN KAUMAN 2, SDN KRANGGAN 5, SDN SOOKO 1, SDN BANJAR AGUNG, SDN SOOKO 2

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, selanjutnya dapat dirumuskan pokok masalah sebagai berikut, “Bagaimana keberadaan, dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Olahraga (PJOK) di Tingkat Sekolah Dasar Kota Mojokerto Tahun Pelajaran 2021/2022 Pada Situasi Covid 19?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah yang telah dipaparkan di atas, maka secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keberadaan, dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Olahraga (PJOK) Tingkat Sekolah Dasar Di Kota Mojokerto Tahun Pelajaran 2021/2022.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai survei sarana dan prasarana mata pelajaran pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

F. Definisi Operasional

Sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Sarana pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang sifatnya tidak permanen, dapat dibawa kemana-mana atau dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain. Contoh: bola, raket, pemukul, tongkat, balok, raket tenis meja, dll.

Kajian Teori

1. Hakikat Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan bagi seseorang untuk melangsungkan kehidupan dalam bermasyarakat yang mengerti harkat dan martabat mereka sendiri. Adanya pendidikan menjadikan manusia lebih mudah dalam menjalani kehidupannya. Pendidikan dilaksanakan tidak hanya di dalam lingkungan sekolah, namun dalam lingkungan keluarga dan masyarakat.

2. Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik

3. Hakikat Pendidikan Jasmani

Menyampaikan ilmu melalui aktivitas fisik merupakan salah satu unsur yang menjadi ciri pendidikan jasmani. Melalui permainan yang membuat mereka (siswa-siswi) merasa senang dan sekaligus mendapatkan ilmu. Syarifudin (1993:4) menjelaskan bahwa pendidikan jasmani merupakan pendidikan keseluruhan. Melalui

berbagai aktivitas jasmani yang bertujuan mengembangkan individu secara organis, neuromuscular, intelektual dan emosional

4. Hakikat Sarana Pendidikan Jasmani

Sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Sarana pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang sifatnya tidak permanen, dapat dibawa kemana-mana atau dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain. Contoh: bola, raket, pemukul, tongkat, balok, raket tenis meja, dll.

5. Hakikat Prasarana Pendidikan Jasmani

Prasarana atau perkakas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah (bisa semi permanen) tetapi berat atau sulit. Contoh: matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, palang sejajar, palang bertingkat, meja tenis meja, trampolin dan lain-lain.

6. Manfaat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Dalam upaya menjalankan suatu pendidikan jasmani yang maksimal diperlukan sarana dan prasarana yang harus dimanfaatkan dengan sebaik mungkin oleh guru untuk mengajarkan dan siswa sebagai media pembelajaran.

7. Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Standar sarana dan prasarana pendidikan jasmani untuk setiap sekolah berbeda-beda. Menurut Waryati (1996: 5-60) bahwa standar pemakaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani secara keseluruhan

A. Hasil Penelitian yang Relevan

Tabel 2.1 Hasil Penelitian yang Relevan

No.	Nama Peneliti	Judul	Rumusan Masalah	Simpulan
1.	Ahemd Syukron Ghozali	Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri Se-Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta	1. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta?	1. Objek dalam penelitian ini adalah SMA Negeri se-Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta 2. Hasil dari penelitian ini yakni sarana dan prasarana tersedia dengan kondisi baik dan milik sendiri
2.	Wahyu Ristyanto	Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul	1. Bagaimana sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani di SMK se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul?	1. Objek yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah SMK Se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul 2. Hasil dari penelitian ini yakni tidak ada sekolah yang masuk dalam kategori sangat kurang.
3.	Imam Dwi Saputro	Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Selopampang	1. Bagaimana keberadaan, kondisi, dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan	1. Objek yang digunakan dalam penelitian adalah Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Selopampang Kabupaten

No.	Nama Peneliti	Judul	Rumusan Masalah	Simpulan
		Kabupaten Temanggung	jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung tahun ajaran 2013/2014	Temanggung Hasil dari penelitian ini yakni sarana dan prasarana pendidikan jasmani berada pada kategori baik sebesar 33,3%.

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Pada penelitian ini teknik pengambilan data dengan menggunakan angket. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana olahraga Tingkat Sekolah Dasar di Kota Mojokerto. Penelitian ini termasuk penelitian survei dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif.

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani adalah jumlah keberadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sebagai penunjang tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani sehingga dapat terlaksana secara optimal sesuai dengan fungsinya.

C. Populasi Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah Sekolah Dasar se Kota Mojokerto yang berjumlah 15 SEKOLAH. Semua populasi dijadikan objek sehingga penelitian ini dapat dinyatakan sebagai penelitian populasi

D. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian data dalam penelitian ini menggunakan metode survei yang teknik pengambilan data menggunakan angket. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dirasa lebih praktis dan efisien karena dalam waktu yang singkat peneliti dapat memperoleh data dari responden

E. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah (Arikunto 2006 : 160).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis deskriptif yang kemudian dimaknai analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Di Kota Mojokerto. Untuk menentukan berapa persen jumlah kondisi sarana dan prasarana dengan kebutuhan pembelajaran, maka data jumlah kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang diperoleh harus dibandingkan dengan standar kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.Paparan Data

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar maupun di Madrasah Ibtidaiyah Negeri. Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah Negeri se kota Mojokerto yang terletak di lokasi yang berbeda, ada yang di pusat perkotaan dan pedesaan. Setiap Sekolah tersebut memiliki keunggulan masing-masing. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui keberadaan dan kondisi sarana dan prasarana di Sekolah Dasar se Kota Mojokerto. Data hasil

penelitian memiliki variabel keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani adalah jumlah keberadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sebagai penunjang tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani sehingga dapat terlaksana secara optimal sesuai dengan fungsinya. Berikut adalah daftar nama dan alamat Sekolah Dasar se Kota Mojokerto

Berdasarkan tabel 4.8 mengenai jumlah kondisi sarana dan prasarana yang dikategorikan dalam dua kategori tersebut, kemudian peneliti mengembangkan lagi ke dalam tabel 4.9 disesuaikan dalam penilaian sebagai berikut:

Tabel 4.8 Penilaian Jenis Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

No.	Nama Sekolah	Jml	
		Baik	Rusak
1	MI NURUL HUDA 2	178	5
2	MIPABA	115	8
3	MI GUPPY 2	89	0
4	MI NURUL NHUDA 1	170	18
5	MI SUNAN KALIJAGA	160	8
6	SDN KRANGGAN 1	110	10
7	SDN KRANGGAN 3	116	7
8	SDN MIJI 3	107	14
9	SDN SURODINAWAN	125	1
10	SDN PRAJURITKULON 2	128	20
11	SDN Kauman 2	100	5
12	SDN KRANGGAN 5	110	16
13	SDN SOOKO 1	97	5
14	SDN BANJARAGUNG	120	9
15	SDN SOOKO 2	78	6

Dari hasil pengamatan tersebut peneliti mengelompokkan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam kategori tertentu berdasarkan rumus sebagai berikut:

Tabel 4.9 Perhitungan Mean dan Standar Deviasi SPSS 20

Statistics		
Data		
N	Valid	5
	Missing	0
Mean		204,0000
Std. Deviation		104,69002

Diketahui :

Mean = 204

Standart Deviasi = 105

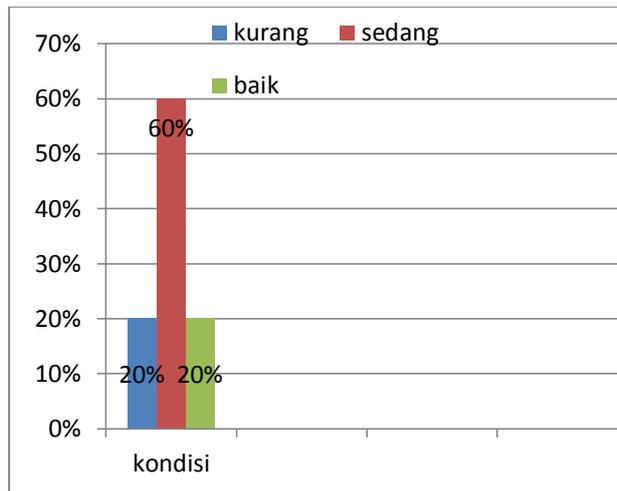
Tabel 4.10 Kategorisasi Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

X<M-1SD X<204-105 X<99	Kurang
M-1SD≤X<M+1SD 204-105≤X<204+105 99≤X<309	Sedang
M+1SD≤X 204+105≤X 309≤X	Baik

Tabel 4.11 Kategorisasi Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SPSS 20

		Kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	1	20,0	20,0	20,0
	Sedang	3	60,0	60,0	80,0
	Baik	1	20,0	20,0	100,0
	Total	5	100,0	100,0	

prasarana kategori baik adalah MI NURUL HUDA 1,MI SUNAN KALIJAGA,MI NURUL HUDA 2,SDN PRAJURIT KULON,SDN BANJARAGUNG



Gambar 4.1 Kondisi Sarana dan Prasarana

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa kategorisasi kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang telah dianalisis dan mengolah data menggunakan SPSS 20. Diketahui 20% termasuk kategori kurang, 60% sedang dan 20% baik. Sekolah yang berkategori kurang, yakni SDN SOOKO 2, SDN SOOKO 1, MI GUPPY, kategori sedang ada beberapa sekolah, yakni. SDN MIJI 3, KRANGGAN 1, MIPABA, SDN Kauman 2, SDN KRANGGAN 5, dan SDN KRANGGAN 3 Sedangkan Sekolah yang memiliki sarana dan prasarana kategori baik adalah MI NURUL HUDA 1, MI SUNAN KALIJAGA, MI NURUL HUDA 2, SDN PRAJURIT KULON, SDN BANJARAGUNG

Sedangkan kategorisasi jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang telah dianalisis dan mengolah data menggunakan SPSS 20. Diketahui 20% termasuk kategori kurang, 60% sedang dan 20% baik. Terdapat 1 Madrasah yang berkategori kurang, yakni Sekolah yang berkategori kurang, yakni SDN SOOKO 2, SDN SOOKO 1, MI GUPPY, kategori sedang

ada beberapa sekolah , yakni. SDN MIJI 3,KRANGGAN 1,MIPABA,,SDN MENTIKAN 4,SDN KRANGGAN 5,dan SDN KRANGGAN 3 Sedangkan Sekolah yang memiliki sarana dan prasarana kategori baik adalah MI NURUL HUDA 1,MI SUNAN KALIJAGA,MI NURUL HUDA 2,SDN PRAJURIT KULON,SDN BANJARAGUNG

B. Saran

Setelah diketahui hasil data dari penelitian di SD Negeri se-Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung, peneliti dapat memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Bagi sekolah yang telah dilakukan penelitian tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani, dengan hasil penelitian dapat memberi masukan kepada Sekolah Dasar Kota Mojokerto agar lebih memperhatikan dan memperbaiki sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dalam kondisi rusak, meningkatkan kualitas mutu dan jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang diperlukan agar memperlancar berlangsungnya proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan baik.
2. Hasil penelitian dapat memberikan semangat bagi guru pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Kota Mojokerto agar lebih profesional dalam mengatasi keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang masih kurang keberadaannya dan kondisi yang sudah rusak dengan cara memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani agar tidak menjadi penghalang bagi usaha untuk tercapainya proses pembelajaran pendidikan jasmani yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Darsono.** (2000). Belajar dan Pembelajaran. Semarang: IKIP Press
- E.Mulyasa.**(2004). Kurikulum Berbasis Kompetensi. Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya
- Ghozali.Ahmed Syukron.(2016). Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri Se-Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal UNY. (Online)*. 2 (2): 1-5, eprints.uny.ac.id, diunduh 30 November 2020
- JS.Husdarta,** dan Kusmaedi, Nurlan. (2010). Pertumbuhan Dan. Perkembangan Peserta Didik Olahraga dan Kesehatan. Bandung: CV. Alfabeta
- Moeslim.Mochammad. (1970). Pedoman Mengajar Olahraga Pendidikan di Sekolah Dasar. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Oemar.**(2008). Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem. Jakarta: Bumi Aksara
- Purwanto.Sugeng.** 2006. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Universitas Negeri Yogyakarta.: Jurusan Pendidikan
- Rahayu, Ega Trisna (2013).** Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Bandung : Alfabeta
- Ristyanto.Wahyu. (2017). Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal UNY. (Online)*. 2 (2): 1-5, eprints.uny.ac.id, diunduh 30 November 2020
- Saputro.Imam Dwi. (2014). Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung. *Jurnal UNY. (Online)*. 2 (2): 1-5, eprints.uny.ac.id, diunduh 30 November 2020
- Soekatamsi dan Srihati Waryati. (1996). Prasarana dan Sarana Olahraga. Surakarta: UNS Press.
- Soepartono.** (2000). Sarana dan Prasarana Olahraga. Jakarta: Depdiknas
- Sukintaka.** (2001). Teori Pendidikan Jasmani. Solo: Esa Grafika.